

**ANALISIS PENGARUH SISTEM DISTRIBUSI KAYU JATI DI
PERUM PERHUTANI UNIT II JAWA TIMUR TERHADAP
MINAT PEMBELIAN PENGUSAHA KAYU JATI
DI BOJONEGORO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

SETYA KOERNIA MARGAWATI

No. Pokok : 049314380

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

KK
B 112/99
Mar
a

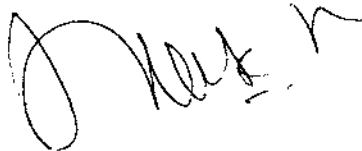
SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH SISTEM DISTRIBUSI KAYU JATI DI
PERUM PERHUTANI UNIT II JAWA TIMUR TERHADAP
MINAT PEMBELIAN PENGUSAHA KAYU JATI
DI BOJONEGORO

DIAJUKAN OLEH :
SETYA KOERNIA MARGAWATI

No. Pokok : 049314380

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Y. LILIK RUDIANTO SE, MBA

TANGGAL 14 - 10 - 1999

KETUA JURUSAN,



DR. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL 14 - 10 - 1999

ABSTRAKSI

Perum Perhutani Unit II Jawa Timur sangat memperhatikan kelangsungan hidup perusahaan kayu jati, terutama di kabupaten Bojonegoro, karena Bojonegoro merupakan daerah penghasil kayu jati terbaik di Jawa Timur. Oleh karena itu Perum Perhutani berusaha meninjau kembali sistem distribusi kayu jati yang telah ditetapkan, hal tersebut sudah menjadi kewajiban Perum Perhutani untuk selalu memperhatikan kebutuhan semua pengusaha kayu jati disamping juga memelihara kelangsungan hidup pohon jati di seluruh Indonesia. Tetapi tidak semuanya, Perum Perhutani dapat melakukan segala sesuatunya dengan sempurna, sehingga menyebabkan minat pembelian pengusaha kayu jati hanya terpendam di dalam hati, jarang dapat disalurkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem distribusi kayu jati di Perum Perhutani Unit II Jawa Timur terhadap minat pembelian pengusaha kayu jati di Bojonegoro. Sistem distribusi kayu jati tersebut mempunyai 3 unsur yaitu saluran penjualan langsung, saluran penjualan lelang dan saluran penjualan kontrak, dimana masing-masing unsur mempunyai indikator yang sama yaitu harga jual kayu jati, jenis dan mutu kayu jati, kondisi fisik kayu jati dan jumlah kayu jati.

Responden dalam penelitian ini adalah pengusaha kayu jati di daerah Bojonegoro yang mempunyai perusahaan kayu jati yang masih aktif memproduksi. Pengukuran sistem distribusi dengan menggunakan skala ordinal dari 1 (tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju), yang menunjukkan derajat persetujuan atas pernyataan. Minat pembelian diukur berdasarkan 4 indikator yaitu penghasilan pengusaha kayu jati, informasi sistem distribusi kayu jati, faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha dalam memilih salah satu saluran penjualan, dan pembagian kayu jati oleh Perum Perhutani berdasarkan kriteria perusahaan. Hasil antara masing-masing indikator dari variabel bebas (X) dan variabel tidak bebas (Y) dijumlah dan dirata-rata untuk mendapatkan pengaruh sistem pemasaran terhadap minat pembelian.

Teknik analisis yang sesuai dengan penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda karena melibatkan lebih dari 2 variabel bebas. Persamaan regresi yang didapat dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 0,494 + 0,551X_1 + 0,384X_2 + 0,264X_3$$

Koefisien determinasi sebesar 0,72 yang berarti 72% variasi taksiran rata-rata minat pembelian pengusaha kayu jati dapat dijelaskan oleh hubungan linearnya dengan unsur-unsur sistem distribusi kayu jati dan sisanya 28% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berarti penelitian ini relatif dapat dijelaskan dengan regresi linear berganda yang diperoleh.